

**PENERAPAN EDUKASI PERAWATAN KEHAMILAN
PADA REMAJA TRIMESTER III DENGAN MASALAH
DEFISIT PENGETAHUAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GAMPING II**

Najwa Sadrina Aprilia Susanto¹, Yusniarita², Yustiana Olfah³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: najwasadrinaapr@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan pada usia remaja merupakan kehamilan berisiko tinggi yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi fisik maupun psikologis bagi ibu dan janin. Rendahnya pengetahuan tentang perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester III, serta persiapan persalinan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan ibu hamil remaja dalam menghadapi persalinan. Edukasi perawatan kehamilan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil remaja.

Tujuan: Mendeskripsikan penerapan edukasi perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III usia remaja dengan masalah defisit pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Gamping II.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua ibu hamil trimester III usia remaja yang mengalami defisit pengetahuan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Intervensi keperawatan berupa edukasi perawatan kehamilan mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III, risiko kehamilan usia remaja dan persiapan persalinan menggunakan media buku KIA dan video edukasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi perubahan tingkat pengetahuan setelah pemberian edukasi.

Hasil: Setelah dilakukan edukasi perawatan kehamilan selama 3 kali kunjungan berturut-turut, kedua pasien menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III, risiko kehamilan usia remaja, dan persiapan persalinan. Pasien mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan dan menunjukkan perilaku yang lebih siap dalam menghadapi persalinan.

Kesimpulan: Penerapan edukasi perawatan kehamilan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III usia remaja mengenai tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. Edukasi yang diberikan secara terstruktur dengan media pendukung dapat membantu mengatasi masalah defisit pengetahuan pada ibu hamil remaja.

Kata Kunci : edukasi kehamilan, ibu hamil remaja, trimester III, defisit pengetahuan, persiapan persalinan.

¹ Mahasiswa Diploma Tiga keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

APPLICATION OF PRENATAL CARE EDUCATION FOR PREGNANT ADOLESCENTS IN THE THIRD TRIMESTER WITH KNOWLEDGE DEFICIT AT PUSKESMAS GAMPING II

Najwa Sadrina Aprilia Susanto¹, Yusniarita², Yustiana Olfah³

^{1,2,3}Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tatabumi No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: najwasadrinaapr@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescent pregnancy is a high-risk pregnancy that can lead to various physical and psychological complications for both mother and fetus. Low knowledge regarding prenatal care, danger signs in the third trimester, and childbirth preparation is one of the factors affecting the readiness of pregnant adolescents for delivery. Prenatal care education is essential to improve the knowledge and readiness of pregnant adolescents.

Objective: To describe the application of prenatal care education for third-trimester pregnant adolescents with knowledge deficit issues within the working area of Puskesmas Gamping II.

Methods: This study used a descriptive method with a case study approach involving two third-trimester pregnant adolescents experiencing a knowledge deficit. Data collection was conducted through interviews, observation, physical examination, and documentation. The nursing intervention consisted of prenatal care education regarding third-trimester pregnancy danger signs and childbirth preparation, utilizing the MCH (Maternal and Child Health) handbook and educational videos. Evaluation was performed by observing changes in knowledge levels following the educational sessions.

Results: After conducting prenatal care education over three consecutive visits, both patients showed an increase in knowledge regarding third-trimester pregnancy danger signs and childbirth preparation. The patients were able to re-explain the provided material and demonstrated behaviors indicating greater readiness for delivery.

Conclusion: The application of prenatal care education is effective in improving the knowledge of third-trimester pregnant adolescents regarding pregnancy danger signs and childbirth preparation. Structured education supported by instructional media can help address the issue of knowledge deficit in pregnant adolescents.

Keywords: prenatal care education, pregnant adolescents, third trimester, knowledge deficit, childbirth preparation.

¹ Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta